



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI PENERAPAN
MODEL *PICTURE AND PICTURE* SISWA KELAS VIII
SMP TRISAKTI AROEPALLA MAKASSAR**

Hernita Arifuddin

¹Bahasa Indonesia, AMI API Makassar

Email: etha_9@rocketmail.com

Artikel info

Received; 7-04-2023

Revised; 10-04-2023

Accepted; 25-04-2023

Published; 16-08-2023

Abstract

The study aimed at analyzing (1) the learning implementation process of writing poetry using Picture and Picture model of class VIII students at SMP Trisakti Aroepalla Makassar, (2) the improvement of writing poetry learning result using Picture and Picture model of class VIII students at SMP Trisakti Aroepalla Makassar. The study employed classroom action research. The research data were in form of process data and result data. The result revealed that after the implementation of Picture and Picture model were conducted in two cycles, the students in cycles I that 14 students (70%) was within the range of 2.66-3.33 in good category and 6 students (30%) was within the range of 1.66-2.32 in fair category. In cycle II, students score improved that 16 students (80%) was within the range of 3.66-4.00 in excellent category and 4 students (29%) was within range of 2.66-3.33 in good category. In cycle II, the assessment of writing poetry skill of students had met the standard of Minimal Mastery Criteria used by the Bahasa Indonesia teachers in School, 2.66 therefore, the writing poetry skill learning using Picture and Picture model to class VIII students at SMP Trisakti Aroepalla Makassar was confirmed as successful and showed significant improvement. Suggestion for students was to be more active in following the teaching and learning process, particularly in writing poetry learning; whereas, suggestion for teachers was they should employed Picture and Picture model in learning process of writing poetry.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis; (1) proses pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Picture and Picture* siswa kelas VIII SMP Trisakti Aroepalla Makassar, (2) peningkatan hasil pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *Picture and Picture* siswa kelas VIII SMP Trisakti Aroepalla Makassar. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Data penelitian berupa data proses dan data hasil. Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman pengamatan dan lembar kerja siswa.

Hasil penelitian setelah pelaksanaan tindakan selama dua siklus yaitu meningkatnya keterampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Trisakti Aroepalla Makassar setelah diterapkan model *Picture and Picture*. Hal tersebut tampak dari nilai yang diperoleh siswa pada siklus I 14 (70%) siswa berada pada rentang nilai 2,66-3,33 dengan kategori baik dan 6 (30%) siswa pada rentang nilai 1,66-2,32 dengan kategori cukup. Pada siklus II, nilai yang diperoleh siswa meningkat 16 (80%) siswa berada pada rentang nilai 3,66-

4,00 dengan kategori sangat baik dan 4 (29%) siswa berada pada rentang nilai 2,66-3,33 dengan kategori baik. Pada siklus II, penilaian hasil menulis puisi siswa telah memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang digunakan guru bahasa Indonesia di sekolah tersebut yakni 2,66. Oleh karena itu, pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui penerapan model *Picture and Picture* siswa kelas VIII SMP Trisakti Aroepala Makassar dinyatakan berhasil dan menunjukkan peningkatan yang signifikan. Saran bagi siswa diharapkan dapat lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar khususnya dalam pembelajaran menulis puisi, bagi guru hendaknya menggunakan model *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran menulis puisi.

Key words:

Poetry, picture and picture, improvement



artikel pinisi:journal of teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0

Kata Kunci:

Puisi, *Picture and Picture*, Peningkatan.

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan modern, keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Hal ini terlihat dari banyaknya alat komunikasi yang sangat memerlukan keterampilan menulis karena dunia modern sangat identik dengan dunia ilmiah yang memerlukan keterampilan menulis dalam menyampaikan pemikiran-pemikiran. Pemikiran-pemikiran yang cemerlang dituangkan ke dalam tulisan-tulisan agar dapat dibaca oleh orang banyak. Oleh karena itu, tidaklah terlalu berlebihan bila dikatakan bahwa keterampilan menulis merupakan ciri-ciri pelajar. Dalam pembelajaran di sekolah, keterampilan berbahasa diajarkan secara terintegrasi.

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa perlu mendapatkan perhatian yang serius dalam pembelajaran di sekolah. Pembelajaran menulis pun tidak lepas dari keterampilan menyimak dan membaca, dalam hal ini penulis lebih menekankan pada pembelajaran menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu komponen keterampilan berbahasa yang harus terus menerus dikembangkan sebagai salah satu bentuk komunikasi dan partisipasi penuh dalam kehidupan bermasyarakat dalam era teknologi dan informasi yang serba maju. Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi kemampuan dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai setelah kemampuan menyimak, berbicara, dan membaca. Menulis adalah suatu proses berpikir. Proses berpikir berkaitan erat dengan kegiatan penalaran. Penalaran yang baik dapat menghasilkan tulisan yang baik pula.

Puisi merupakan ungkapan nyata yang bersifat artistik dan pengalaman jiwa seorang penyair yang dituangkan dalam bahasa menggugah, menarik, dan memikat. Karya sastra bersifat intensif, pengarang tidak menjelaskan secara terperinci apa yang diungkapkannya justru sebaliknya. Pengarang mengutarakan apa yang menurut perasaan dan pendapatnya yang merupakan bagian yang pokok dan inti saja. Puisi merupakan pernyataan perasaan yang imajinatif, yaitu perasaan yang direkakan. Perasaan dan pikiran penyair yang masih abstrak dikongkretkan. Untuk mengongkretkan peristiwa-peristiwa yang telah direkam di dalam pikiran dan perasaan penyair.

Berdasarkan observasi, pada kelas VIII SMP Trisakti Aroepala Makassar, rata-rata kemampuan menulis puisi siswa sangat rendah dapat dibuktikan dengan berdasarkan rata-rata

nilainya 6. Rendahnya kemampuan menulis puisi pada siswa SMP Trisakti Aroepala Makassar salah satu faktor utamanya adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran.

Kenyataan keterampilan menulis siswa khususnya menulis puisi masih sangat rendah, sehingga penelitian mengenai peningkatan keterampilan siswa dalam menulis puisi sudah dilakukan oleh banyak mahasiswa dalam penulisan tesis. Penelitian ini belum semuanya sempurna dan masih melakukan penelitian lanjutan untuk melengkapi dan menyempurnakan penelitian awal tersebut.

Faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis puisi siswa adalah faktor dari siswa sendiri dan faktor dari guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Faktor penyebab dari siswa adalah siswa cenderung kurang dapat berimajinasi, mengungkapkan ide kemudian menuangkannya ke dalam bentuk puisi. Faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis puisi siswa dari faktor guru mata pelajaran bahasa Indonesia adalah kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Pembelajaran menulis puisi pada siswa SMP Trisakti Aroepala Makassar, masih menggunakan metode ceramah, dengan cara siswa diberi ceramah tentang puisi. Padahal, metode ceramah menuntut konsentrasi yang terus-menerus membatasi partisipasi siswa, sehingga siswa akan merasa jenuh dan bosan.

Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) efektif dan efisien, guru dituntut menggunakan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajarannya. Salah satu metode yang dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya aspek menulis puisi di antaranya menggunakan media gambar (*Picture and picture*). Penelitian ini menitikberatkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis puisi karena model *Picture and Picture* dapat mengatasi hambatan dalam aktivitas menulis yang sering dialami oleh siswa sehingga akan mempermudah siswa karena siswa akan terdorong menulis dan mengekspresikan perasaannya setelah mengamati objek atau gambar-gambar yang ada di lingkungan sekolah.

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan sebuah model dimana guru menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga apapun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa. *Picture and Picture* adalah suatu metode belajar yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis. (Djumingin, S, 2011;164). Oleh karena itu, peneliti mengambil judul penelitian “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penerapan Model *Picture and Picture* Siswa Kelas VIII SMP Trisakti Aroepala Makassar.

METODE PENELITIAN

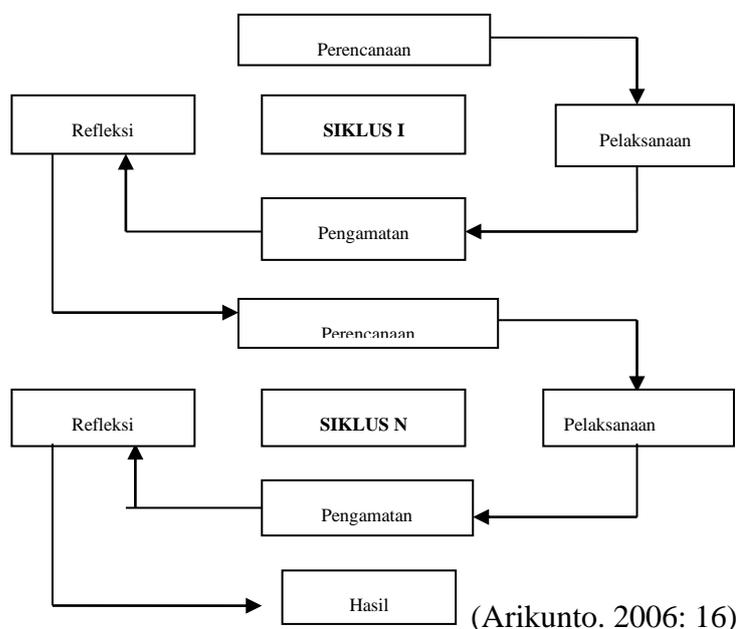
Jenis penelitian yang direncanakan oleh penulis dilihat dari segi metode penelitian mengacu pada metode penelitian tindakan kualitatif dan kuantitatif. Dimana metode ini digunakan secara bergantian pada objek yang sama, tetapi dengan tujuan yang berbeda. Pada tahap pertama menggunakan metode kualitatif, sehingga ditemukan hipotesis. Selanjutnya hipotesis tersebut diuji dengan metode kuantitatif.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan keretampilan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Trisakti Aroepala Makassar melalui model *Picture and Picture* dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi

perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Selanjutnya, tahapan-tahapan tersebut dirangkai dalam satu siklus kegiatan.

Fokus penelitian bertujuan untuk memaparkan adanya suatu target yang akan dicapai yaitu target bahwa akan terjadi perubahan melalui tindakan yang dilakukan guru terhadap hasil belajar siswa (Suyadi, 2010:84). Target yang dimaksudkan bukan hanya hasil belajar siswa, tetapi juga aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dan hasil tugas belajar siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan model *picture and picture*.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan sebanyak dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II dimana siklus I dan siklus II merupakan rangkaian kegiatan yang saling berkaitan. Dalam artian pelaksanaan siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan dari pelaksanaan siklus I. pelaksanaan penelitian dilakukan karena adanya permasalahan yang dialami dalam pembelajaran, kemudian dilakukan perencanaan tindakan untuk mengatasi permasalahan tersebut, yang dilanjutkan dengan upaya pelaksanaan tindakan dan observasi pelaksanaan. Hasil observasi selanjutnya direfleksikan untuk mengetahui hasil pelaksanaan tindakan.



Skema Penelitian Tindakan Kelas

Data yang terdapat dalam penelitian ini, terbagi atas dua, yaitu data proses dan data hasil.

a. Data proses

Data proses merupakan data yang diperoleh peneliti berdasarkan hasil observasi kondisi lingkungan sekolah dan proses pembelajaran di lokasi penelitian, yaitu SMP Trisakti Aroepala Makassar.

b. Data hasil

Data hasil yang diperoleh adalah data berupa hasil menulis puisi dengan memberikan tugas menulis puisi berdasarkan model *Picture and Picture*.

Sumber data dari penelitian ini adalah siswa dan guru kelas VIII SMP Trisakti Aroepala Makassar dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis puisi pada tahap perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi. Siswa kelas VIII dipilih sebagai subjek penelitian atas pertimbangan bahwa siswa kelas VIII SMP Trisakti

Aroeppala Makassar mengalami masalah belajar dengan kemampuan menulis puisi sebagai akibat kurangnya teknik mengajar yang dimiliki guru. Guru kelas VIII dipilih sebagai mitra kerja atas penelitian ini dengan pertimbangan bahwa guru bertanggung jawab dalam memberikan pembelajaran di kelas dan secara keilmuan guru tersebut sangat butuh dan fleksibel dalam menerima masukan dan perubahan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi ketika mengamati keadaan kelas serta kondisi/suasana berlangsungnya aktivitas proses pembelajaran yang dilakukan guru dan siswa dengan materi keterampilan menulis puisi.

Hasil kerja siswa dinilai dengan menggunakan format penilaian untuk mengambil data tentang akhir pembelajaran dengan penelitian proses dan penilaian akhir pembelajaran.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: (1) pengamatan (observasi) dilakukan untuk mengamati latar kelas ketika aktivitas di dalam kelas yang berhubungan dengan perilaku para siswa dan guru ketika pembelajaran berlangsung, (2) wawancara digunakan untuk memperkuat dan melengkapi data pelaksanaan, evaluasi, dan hasil penelitian, (3) tes unjuk kerja. Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan tes unjuk kerja. Tes ini berupa tugas membuat puisi dengan menggunakan teknik *Picture and Picture*, siswa melaksanakan tugas secara individu pada lembar tes yang telah disediakan, (4) dokumentasi digunakan untuk mengkaji hasil aktivitas pembelajaran, yang berupa satuan pelajaran dan untuk mengkaji hasil pembelajaran, yang berupa hasil evaluasi.

Analisis data hasil penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis statistik, dan analisis kualitatif dengan menggunakan model Miles Huberman (1992) yaitu: (1) identifikasi data untuk memudahkan peneliti mengamati dan menganalisis data kemudian dilakukan pencatatan, (2) penyajian data, pemaparan data terpilih yang tersusun secara sistematis untuk memudahkan pengamatan, (3) penyimpulan data, setelah data dianalisis dan disajikan maka penarikan simpulan yang diikuti data hasil analisis dengan cara tukar pendapat dengan guru bahasa Indonesia sebagai mitra peneliti, dan meninjau ulang catatan lapangan.

Analisis data hasil observasi dianalisis secara kualitatif sebagai bahan evaluasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar setiap kali pertemuan, dan digunakan untuk menjelaskan perubahan peningkatan keterampilan menulis siswa. Analisis data hasil evaluasi berupa skor dianalisis secara kuantitatif untuk menemukan kualifikasi peningkatan pelaksanaan tindakan pada akhir siklus.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Hasil Analisis Data Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penerapan Model *Picture and Picture* Siswa Kelas VIII SMP Trisakti Aroeppala Makassar Siklus I

Hasil pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model *Picture and Picture* pada siswa Kelas VIII SMP Trisakti Aroeppala Makassar pada siklus I pertemuan pertama, kedua, dan ketiga masih kurang optimal atau belum memenuhi standar maksimal kelulusan. Hal tersebut terperinci pada tabel rekapitulasi hasil menulis puisi pada siklus I pertemuan pertama, kedua, dan ketiga.

Frekuensi siswa yang mampu dan tidak mampu dalam menulis puisi. Adapun

frekuensi siswa yang mampu mencapai kategori sangat baik berada pada rentang nilai 3,66-4,00 pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga belum ada siswa yang mampu mencapai rentang nilai tersebut. Pada rentang nilai 2,66-3,33 dengan kategori baik frekuensi siswa yang memperoleh nilai tersebut pada pertemuan pertama sebanyak 2 (10%) siswa, kemudian pertemuan kedua meningkat menjadi 5 (25%) siswa, dan pada pertemuan ketiga meningkat lagi menjadi 14 (70%) siswa. Selanjutnya perolehan nilai siswa dengan kategori cukup pada rentang nilai 1,66-3,33, pertemuan pertama sebanyak 18 (90%) frekuensi siswa, pertemuan kedua menurun menjadi 15 (75%) siswa, dan pertemuan ketiga menurun lagi menjadi 6 (30%) siswa. Selanjutnya pada rentang nilai 1-1,33 dengan kategori kurang pada pertemuan pertama, kedua, dan ketiga tidak ada siswa yang memperoleh nilai pada kategori tersebut dari jumlah keseluruhan siswa sebanyak 20 siswa.

Pada pelaksanaan proses pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model *Picture and Picture* siswa kelas VIII SMP Trisakti Aroepala Makassar pada siklus I rata-rata pelaksanaan siklus I mulai dari pertemuan pertama, kedua, dan ketiga dikategorikan cukup sehingga guru dan peneliti perlu melanjutkan ke siklus II untuk memperoleh hasil yang lebih maksimal.

b. Hasil Analisis Data Keterampilan Menulis Puisi Melalui Penerapan Model *Picture and Picture* Siswa Kelas VIII SMP Trisakti Aroepala Makassar Siklus II

Hasil pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model *Picture and Picture* pada siswa Kelas VIII SMP Trisakti Aroepala Makassar pada siklus II pertemuan pertama, kedua, dan ketiga hampir mencapai ketuntasan. Hal tersebut terperinci pada tabel rekapitulasi hasil menulis puisi pada siklus II pertemuan pertama, kedua, dan ketiga.

Hasil pengamatan yang menunjukkan frekuensi siswa dalam menulis sebuah puisi. Adapun perincian hasil analisis data menulis puisi siswa yaitu, pada rentang nilai 3,66-4,00 kategori sangat baik pada pertemuan pertama frekuensi siswa yang memperoleh nilai tersebut sebanyak 3 (15%) siswa, pertemuan kedua sebanyak 7 (35%) siswa, dan pada pertemuan ketiga sebanyak 16 (80%) siswa, sedangkan pada rentang nilai 2,66-3,33 kategori baik frekuensi siswa yang memperoleh nilai tersebut sebanyak 17 (85%) siswa, pertemuan kedua sebanyak 13 (65%) siswa, dan pertemuan ketiga sebanyak 4 (20%) siswa. Kemudian pada rentang nilai 1,66-2,32 pada kategori cukup dan rentang nilai 1-1,33 kategori kurang tidak terdapat hasil menulis puisi siswa yang ada pada rentang nilai tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model *Picture and Picture* siswa kelas VIII SMP Trisakti Aroepala Makassar pada siklus II, rata-rata pelaksanaannya dikategorikan sangat baik.

2. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bagian ini membahas hasil penelitian tentang pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model *Picture and Picture* siswa kelas VIII SMP Trisakti Aroepala Makassar yang telah dipaparkan pada hasil penelitian. Pembahasan difokuskan pada temuan aktivitas pembelajaran siklus I dan II. Pembahasan kedua siklus mencakup: (1) pelaksanaan pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model *Picture and Picture* siswa kelas VIII SMP Trisakti Aroepala Makassar; (2) penilaian hasil pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model *Picture and Picture* siswa kelas VIII SMP Trisakti Aroepala Makassar.

1. Pembahasan Hasil Penilaian Pembelajaran Menulis Puisi.

Penilaian pembelajaran menulis puisi melalui penerapan model *Picture and Picture* siswa kelas VIII SMP Trisakti Aroepala Makassar. Penilaian hasil adalah suatu bentuk penilaian untuk mengetahui hasil belajar siswa, yaitu hasil menulis puisi. Secara umum, pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap perilaku guru, sikap siswa saat menerima pelajaran dan hasil menulis puisi siswa setiap pertemuan mengalami peningkatan. Hal tersebut tampak pada setiap aspek yang dinilai atau diamati. Pada aspek perilaku guru siklus I pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga perilaku guru dikategorikan cukup baik, sedangkan peningkatan perilaku guru pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dikategori sangat baik. Kegiatan guru setiap pertemuan dengan kategori kurang dan cukup sudah tidak tampak dilakukan oleh guru.

Sikap siswa pada siklus I pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran selalu mengalami peningkatan. Begitu pun pada siklus II pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga kategori cukup, baik, dan kurang baik sudah tidak tampak dilakukan siswa. Hal ini disebabkan guru yang sudah teliti dalam melihat masalah-masalah yang dihadapi siswa dan adanya kesadaran guru untuk meningkatkan metode yang digunakan dalam proses interaksi belajar mengajar.

Penilaian hasil meliputi hasil belajar siswa dalam menulis puisi dengan menerapkan model *Picture and Picture*. Hal-hal yang dinilai pada pembelajaran ini adalah (1) tema; (2) amanat; (3) pengimajian; (4) diksi; (5) kata konkret; (6) tipografi; (7) gaya bahasa, dan (8) nada. Penilaian hasil menulis puisi siswa pada pembelajaran siklus I pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga, siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal mengalami peningkatan, namun masih ada yang belum mencapai standar kriteria ketuntasan minimal tersebut. Frekuensi siswa yang berada pada kategori baik di pertemuan pertama hanya 2 orang (10%) sedangkan 18 orang (90%) berada pada kategori cukup. Hal ini mengindikasikan, tingkat pemahaman siswa menulis puisi masih rendah. Pada pertemuan kedua, terdapat peningkatan namun belum signifikan. Hasil menulis puisi siswa untuk kategori baik, hanya bertambah 3 orang (15%). Pertemuan ketiga, siswa yang berada pada kategori baik sudah lebih banyak daripada siswa yang masih kurang bisa menulis puisi. 14 orang atau (70%) telah mampu menulis puisi meskipun belum sepenuhnya memenuhi kriteria yang diinginkan.

Berdasarkan penilaian hasil menulis puisi siswa pada siklus I di setiap pertemuan, memang mengalami perubahan namun belum ada satu pun siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Oleh karena itu, guru dan peneliti perlu melanjutkan ke siklus II dengan harapan hasil yang diperoleh lebih maksimal.

Pada siklus II pelaksanaan penilaian hasil menulis puisi mulai dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga mengalami peningkatan yang signifikan dan hampir semua siswa memperoleh nilai ketuntasan minimal. Pertemuan pertama di siklus II, 3 orang (15%) berada pada rentang nilai 3,66-4,00 dengan kategori sangat baik. 17 orang (85%) berada pada rentang nilai 2,66-3,33 atau pada kategori baik. Meskipun frekuensi siswa kategori sangat baik masih lebih sedikit daripada frekuensi siswa kategori baik, namun hal ini telah menampakkan bahwa ada perubahan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan model *Picture and Picture* dari siklus I ke siklus II. Pada pertemuan kedua 7 orang (35%) berada pada kategori sangat baik dan 13 orang (65%) berada pada kategori baik. Peningkatan ini lebih memotivasi peneliti dan guru untuk lebih mengoptimalkan penerapan model *Picture and Picture* dalam menulis puisi. Pertemuan ketiga pada siklus II, menampakkan hasil yang maksimal. 16 orang (80%) berada pada rentang nilai 3,66-4,00 dengan kategori sangat baik, 4 orang (20%) berada pada

rentang nilai 2,66-3,33 dengan kategori baik. Seperti di pertemuan sebelumnya, di siklus II, tidak ada siswa yang berada pada kategori cukup dan kurang. Hasil penilaian menulis puisi dengan menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture* pada siklus II telah memenuhi standar kriteria ketuntasan minimal di sekolah tersebut yaitu 2,66.

Pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menerapkan model *Picture and Picture* menampakkan adanya hubungan yang signifikan antara seorang guru dan siswa, karena guru merupakan sosok pendamping atau mitra dalam berlatih dan mengasah kemampuan menulis puisi. Guru bukan sebagai sosok yang menakutkan, melainkan sebagai fasilitator dalam menjalankan semua aktivitas yang ada di dalam kelas. Hasil menulis puisi siswa dalam pembelajaran memberikan gambaran bahwa hasil yang diperoleh siswa pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* sangat membantu siswa pada proses belajar mengajar. Hal ini tampak pada keaktifan siswa dalam proses belajar, karena *Picture and Picture* mengajarkan siswa untuk memahami pembelajaran bahasa Indonesia agar terasa lebih mudah dan menyenangkan.

Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan sebuah model dengan menggunakan alat bantu atau media gambar untuk menerangkan sebuah materi atau memfasilitasi siswa untuk aktif belajar. Dengan menggunakan alat bantu atau media gambar, diharapkan siswa mampu mengikuti pelajaran dengan fokus yang baik dan dalam kondisi yang menyenangkan. Sehingga apa pun pesan yang disampaikan bisa diterima dengan baik dan mampu meresap dalam hati, serta dapat diingat kembali oleh siswa. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa Kelas VIII SMP Trisakti Aroepala Makassar tahun ajaran 2014/2015.

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses penyelesaian jurnal ini dilalui oleh penulis dengan segala keterbatasan, baik kemampuan maupun pengalaman. Namun semuanya dapat diselesaikan berkat bantuan dan dorongan berbagai pihak sehingga hambatan dan kesulitan dapat diatasi. Oleh karena itu patut, kiranya jika dalam kesempatan ini penulis menghaturkan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda Puang Arifuddin Aga dan Ibunda Puang Ani Palangi tercinta, yang memberi pengorbanan mulia demi masa depan serta senantiasa berdoa yang menjadi penerang langkah penulis dalam mencapai cita-cita. Hanya Allah yang bisa memberi balasan yang setimpal.

Dengan penuh kerendahan hati tak lupa penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada: Dr. Jayadi., MM., Kepala sekolah SMP Trisakti Aroepala Makassar dan Alpiani, S.Pd, guru mata pelajaran bahasa indonesia atas bantuannya selama penulis mengadakan penelitian. Suami tercinta Dr. H. Muchriady Muchran, S.Kom., M.M., yang selalu mendoakan, memberikan support dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan jurnal ini. Spesial buat ananda Adita Maghfira Athaya Muchriady, Ainiyah Azqiarah Muchriady, dan Alkhalifi Zahid Muchriady terima kasih anakku sayang sudah mendoakan ibu. Mertua tersayang Dr. H. Muchran BL, S.E M.Si, dan Dra. Hj. Nurdiana Nurdin, M.M., yang senantiasa mendoakan dan memberikan support kepada penulis. Kakak tersayang Andryani Arifuddin, S.E., Hajarullah Arifuddin,

Rahma Arifuddin, S.Pd., Arimansyah Arifuddin, S. an terima kasih atas doanya. Kakak ipar H. Murniady Muchran, S.E., M.M., dan Hj. Muchriana Muchran, S.E., M. AK, AK., dan adek ipar H. Masteriady Muchran, S.H., Mkn dan Hj. Monadillah Muchran. S.Fam., Apt. terima kasih atas semua doanya. Terima Kasih Prof. DR. Hj. Rahmatia Yunus, MA., atas nasehat-nasehat dan dukungannya selama penulis menyusun jurnal ini.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat disimpulkan sebagai bahwa, Pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui penerapan model *Picture and Picture* dapat meningkatkan aktivitas guru dalam setiap pertemuan pada siklus I dan siklus II. Hal ini terlihat dari perilaku guru pada siklus I berada pada kategori baik dan pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pada kategori sangat baik. Demikian halnya dengan sikap siswa pada siklus I dan siklus II setiap pertemuan baik pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga selalu mengalami peningkatan.

Hasil proses pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa Kelas VIII SMP Trisakti Aroepala Makassar meningkat dari setiap pertemuan siklus I dan siklus II. Hal ini terlihat pada siklus I, frekuensi siswa yang terampil menulis puisi rata-rata berada pada kategori baik, namun pada siklus II, frekuensi siswa yang terampil menulis puisi mengalami peningkatan yaitu berada pada kategori sangat baik.

Saran

Berdasarkan hasil pembelajaran keterampilan menulis puisi melalui penerapan model *Picture and Picture* siswa kelas VIII SMP Trisakti Aroepala Makassar. Adapun saran-saran dari penulis yaitu antara lain:

1. Bagi guru, hendaknya menerapkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis puisi karena model tersebut merupakan model yang mampu meningkatkan pengetahuan siswa dalam menulis puisi.
2. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif, kreatif dan saling membangun kerjasama dalam mengikuti pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan optimal dan mendapatkan hasil yang lebih baik.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang terkait dengan menulis puisi dan dapat merekomendasikan guru untuk menerapkan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran menulis puisi.
4. Bagi peneliti, diharapkan dapat mempertajam lagi materi tentang model *Picture and Picture* agar berjalan lebih optimal.
5. Bagi dinas pendidikan dan kebudayaan diharapkan dapat menyelenggarakan pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan model-model pembelajaran untuk meningkatkan kinerja guru, khususnya dalam penulisan puisi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2010. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algo Sindo.
- Aritonang, Keke T. 2009. *Pembelajaran Menulis Puisi Bebas Berdasarkan Gambar Berbagai Peristiwa yang Terdapat dalam Surat Kabar*. Jurnal Pendidikan Penabur-No. 12/Tahun Ke-8/Juni 2009.
- Djumingin, Sulastriningsih. 2011. *Strategi dan Aplikasi Model Pembelajaran Inovatif Bahasa dan Sastra*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Effendi, (dalam Sutjarso. 2001). *Pengajaran Puisi*. Makassar: FBS UNM.
- Hatimah, L. 2003. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Bandung: Andira
- Kurniawan, Heru dan Sutardi. 2011. *Penulisan Sastra Kreatif*. Lamongan Jakarta: Gramedia.
- Milles, dan Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Moody, H.L.B. 1971. *The Teaching Of Literature*. London: Longman Group Ltd.
- Rusyana, Yus. 1982. *Metode Pengajaran Sastra*. Bandung: Gunung Larang.
- Samosir, Tiorida. 2013. *Apresiasi Puisi*. Bandung: Yrama Widya.
- Semi, Atar. 1988. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Sudjana, D. 2001. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sudjiman, Panuti. 1986. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Penerbit Gramedia, Jakarta.
- Sukmadinata, Syaodih. 2004. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutjarso, Adi, S. 2001. *Pengajaran Puisi*. Makassar: FBS UNM
- Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas: Buku Panduan Wajib Bagi Para Pendidik*. Yogyakarta: Dua Press.
- Waluyo, Herman. J., 1995. *Teori dan Apresiasi Puisi*. Jakarta: Erlangga.
- Waluyo, (dalam Mangun, sigit. 2013). *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wardoyo, Sigit Mangun. 2013. *Teknik Menulis Puisi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.